

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Metode Penelitian ialah suatu dasar cara-cara dalam menghimpun data untuk tujuan yang ditentukan (Sugiyono, 2013). Sementara menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2012-2019) penelitian merupakan pengawasan yang teliti, pengolahan data, kegiatan pengumpulan data, penyajian data dan analisis data yang dikerjakan secara sistematis untuk memecahkan masalah dan menguji hipotesis. Berdasarkan pengertian diatas terdapat empat nilai penting dalam melakukan sebuah penelitian, yaitu data, cara ilmiah, kegunaan dan tujuan.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengobservasi, mengidentifikasi serta menganalisa bagaimana peranan budaya perusahaan terhadap kinerja karyawan pastry di Novotel Bangka Hotel & Convention Centre. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Metode deskriptif yang dipakai bertujuan untuk memahami satu fenomena yang terjadi. Menurut Sukmadinata (2006) penelitian deskriptif ialah sebuah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu hal yang terjadi, buatan manusia atau fenomena alam. Sedangkan penelitian kuantitatif ialah suatu metode penelitian yang dipakai pada saat meneliti suatu populasi tertentu dan berlandaskan atas filsafat, analisis data bersifat kuantitatif, pengumpulan

data menggunakan instrument penelitian, dengan maksud guna menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono, 2010).

## **B. Obyek Penelitian**

Obyek penelitian menurut Sugiyono (2014) merupakan sebuah sifat maupun atribut atau nilai dari individu, kegiatan atau objek yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti dalam dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Obyek penelitian yang akan dipakai pada penelitian ini adalah karyawan di *section* pastry di Novotel Bangka Hotel & Convention Centre. Penelitian ini memiliki fokus obyek penelitian pada budaya perusahaan dan kinerja karyawan.

Novotel Bangka Hotel & Convention Centre berlokasi di Jalan Soekarno Hatta Km. 5, Kel. Dul, Kec. Pangkalanbaru, Bangka Tengah 33171, Kepulauan Bangka Belitung. Novotel Bangka Hotel & Convention Center adalah salah hotel bintang 4 dan sebagai salah satu hotel terbesar yang ada di Bangka, dengan memiliki 227 kamar (201 Standard Room, 12 Junior Suite, 6 Suite Room, 3 Executive Suite, 4 Penthouse dan 1 Presidential Suite), 3 Ballroom dengan kapasitas 300pax per ballroom dan jika ballroom ini memiliki *sliding door* yang bisa dibuka secara keseluruhan dan membuat 1 convention center dengan kapasitas bisa mencapai 2200pax, 7 Meeting room, 1 Restoran *allday dinning*, 1 *Executive Lounge*, 1 Karaoke & Bar, *Swimming pool*, *Gym*, dan juga Spa. Novotel Bangka Hotel & Convention Center berada pada lokasi yang strategis, dekat dengan pusat kota, rumah sakit, bandara, dan kawasan wisata yang ada. Saat ini Novotel Bangka memiliki budaya organisasi yang

dapat dinilai dari visi misi dan falsafah perusahaan yang dimiliki yaitu :

### **Visi**

Menjadi pemimpin dan benchmark didunia bisnis dengan menghidupkan nilai

– nilai yang telah menuntun “Semangat Accor” sejak perusahaan ini didirikan.

### **Misi**

- Memberikan pelayanan yang memuaskan pada tamu setiap saat.
- Memberikan semangat baru dalam pelayanan dengan menggabungkan perbedaan budaya dan trend masa kini untuk menciptakan service yang unik dan personal.

### **Falsafah Perusahaan**

- *Trust : the foundation of our relationship*
- *Respect : the basic of all our relationship*
- *Innovation : is our trademark*
- *Performance : is the key to continued success*
- *Spirit of conquest : is growth engine*

## **C. Populasi dan Sampling**

Populasi ialah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subyek yang telah mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari yang dikemudian ditarik sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2012). Populasi pada penelitian ini ialah karyawan di bagian pastry Novotel Bangka. Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh dengan menetapkan seluruh karyawan di bagian pastry sebagai responden yang berjumlah sekitar 3 orang. Sampling jenuh ialah sebuah teknik untuk menentukan sampel bila semua anggota populasi karena jumlah populasinya relative kecil, kurang dari 30 (Sugiyono, 2014).

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Dalam melakukan sebuah penelitian terdapat berbagai cara yang dilakukan untuk mengumpulkan suatu data yang akan menunjang berjalannya sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data adalah suatu langkah strategis pada sebuah penelitian yang bermaksud untuk mendapatkan sebuah data (Sugiyono, 2013).

Pada penelitian ini memakai beberapa teknik untuk menghimpun data yang nanti nya akan diolah menjadi sebuah angka untuk menunjang penelitian. Berikut ini adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan :

##### **1. Wawancara**

Wawancara ialah suatu kegiatan dimana dua orang bertemu untuk melakukan tanya jawab yang bertujuan untuk bertukar informasi dan ide, untuk mendapatkan suatu makna dari topik tertentu (Sugiyono, 2013).

Pada penelitian ini penulis sudah mengadakan wawancara dengan *Talent & Culture Manager* Novotel Bangka untuk mendapatkan data awal dari latar belakang masalah pada penelitian ini.

##### **2. Observasi**

Observasi ialah suatu teknik menghimpun data, dimana peneliti datang langsung untuk melihat dan mengamati kegiatan yang ada diobjek penelitian (Riduwan, 2003).

Pada penelitian ini penulis melakukan pemantauan secara langsung ditempat yang akan dijadikan objek penelitian, sehingga penulis menemukan suatu fenomena yang terjadi pada objek penelitian dan akhirnya penulis angkat sebagai latar belakang masalah dari penelitian ini.

Observasi ini dilakukan saat melakukan *job training* di Novotel Bangka pada Juli 2019 – Januari 2020.

### 3. Kuisisioner

Kuisisioner adalah beberapa pertanyaan yang tertulis dan berisikan tentang data yang bersifat opini atau factual yang berkaitan dengan responden yang dianggap suatu kebenaran yang diketahui dan perlu dijawab oleh responden (Anwar, 2009).

Dalam penelitian ini penulis akan membagikan kuisisioner untuk seluruh karyawan yang ada di *section* pastry sebagai responden. Angket ini berisikan beberapa pertanyaan yang diarahkan secara langsung untuk seluruh karyawan di *section* pastry di Novotel Bangka yang menjadi responden untuk penelitian ini.

Pada penelitian ini memakai skala *Likert* yang bertujuan untuk menganalisa dan mengukur kuisisioner tersebut. Skala *Likert* bertujuan dalam mengukur perilaku, pandangan dan pendapat dari suatu individu ataupun kelompok tentang fenomena yang sedang terjadi (Sugiyono, 2013). Untuk penilaian dalam kuisisioner ini penulis menggunakan lima angka skoring sebagai kriteria jawaban dan penilaian responden, yaitu 5 = sangat setuju, 4 = setuju, 3 = cukup setuju, 2 = tidak setuju, 1 = sangat tidak setuju.

### 4. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan literatur ilmiah, kajian teoritis atau referensi lainnya yang berhubungan dengan norma, budaya serta nilai yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi pustaka ini bertujuan sebagai sarana dalam memperoleh dasar teori yang mempunyai hubungan

dengan latar belakang masalah yang diteliti. Studi pustaka ini berasal dari buku literatur, jurnal, dan situs internet untuk mendukung penelitian ini.

### E. Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang terdiri dari, variabel *independen* (X) dan variabel *dependen* (Y). Variabel (X) menggambarkan “Budaya Perusahaan” melalui teori Robbins & Coulter (2012) dan variabel (Y) yang menggambarkan “Kinerja Karyawan” melalui teori Mondy, Noe & Premeaux (2002). Variabel *independent* (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat, sedangkan Variabel *dependen* adalah variabel yang dipengaruhi dan menjadi akibat dari adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010).

**TABEL 3**

**MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL BUDAYA PERUSAHAAN**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Budaya Perusahaan (X)	Inovasi dan pengambilan resiko	Tingkat inovasi pada produk yang dibuat	Ordinal
		Tingkat keberanian dalam pengambilan resiko	
	Perhatian terhadap detail	Tingkat ke fokusian dalam bekerja	
		Tingkat dalam memperhatikan detail saat bekerja	
	Berorientasi kepada hasil	Tingkat seberapa besar orientasi perusahaan pada hasil akhir yang telah dicapai	
	Berorientasi pada orang	Tingkat seberapa besar orientasi perusahaan pada sumber daya manusia yang mereka punya	
	Berorientasi pada tim	Tingkat seberapa besar individu dapat bekerjasama saat bekerja	
Sikap Agresif	Tingkat seberapa besar sikap kompetitif yang ada pada karyawan		
(Robbins & Coulter, 2012)	Stabilitas	Tingkat seberapa besar seorang karyawan dapat mempertahankan kinerja yang baik	

*Sumber : Data olahan penulis, 2020*

**TABEL 4**  
**MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL KINERJA KARYAWAN**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Kinerja (Y)	Kuantitas pekerjaan	Tingkat seberapa besar beban kerja yang ada	<b>Ordinal</b>
		Tingkat seberapa besar produktivitas dari karyawan	
	Kualitas pekerjaan	Tingkat seberapa besar ketelitian saat bekerja	
		Tingkat seberapa besar kinerja karyawan	
	Kemandirian	Tingkat Komitmen Karyawan pada perusahaan	
		Tingkat Kemandirian Karyawan pada saat bekerja	
	Inisiatif	Tingkat Tanggung Jawab seorang karyawan dalam pekerjaannya	
		Tingkat Fleksibilitas berfikir yang dimiliki seorang karyawan	
	Adaptabilitas	Tingkat Kemampuan beradaptasi seorang karyawan dalam lingkungan kerja	
	Mondy, Noe & Premeaux (2002)	Kerjasama	

*Sumber : Data olahan penulis, 2020.*

#### **F. Analisis Data**

Analisis data ialah sebuah proses dimana saat seluruh data sudah terhimpun dari seluruh responden, dan setelah itu barulah bisa dilakukan analisis untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan pada rumusan masalah yang sudah ditetapkan sebelumnya. Hal ini perkuat melalui teori dari Sugiyono (2014) yang mengatakan bahwa analisis data adalah aktifitas setelah data dari seluruh responden terhimpun. Teknik analisis data yang dipakai pada penelitian kuantitatif ini menggunakan beberapa cara yaitu :

## 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif ialah statistik yang bertujuan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terhimpun (Sugiyono, 2014). Dalam hal ini menggunakan rentang kriteria penilaian rata – rata untuk mendapatkan jawaban deskripsi tentang masing – masing variabel yang diteliti. Untuk menjelaskan bagaimana menjelaskan deskripsi dari setiap variabel menggunakan rentang kriteria yang dijelaskan oleh Sudjana (2008) dengan rumus :

$$p = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

Keterangan :

p = Panjang interval kelas  
 rentang = Nilai tertinggi – nilai terendah  
 banyak kelas interval = 5  
 Sehingga, p =  $\frac{5-1}{5} = \frac{4}{5} = 0,8$

**TABEL 5**  
**PENGUKURAN DESKRIPTIF**

Skala Ukur	Budaya Perusahaan	Kinerja Karyawan
1 - < 1,8	Sangat Buruk	Sangat Buruk
1,8 - < 2,6	Buruk	Buruk
2,6 - < 3,4	Cukup	Cukup
3,4 - < 4,2	Baik	Baik
4,2 - 5	Sangat Baik	Sangat Baik

*Sumber : Data olahan penulis, 2020*

## 2. Skala *Likert*

Skala *Likert* bertujuan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi dari individu atau kelompok tentang suatu fenomena yang diteliti (Sugiyono, 2013). Skala ini akan digunakan untuk menganalisis data kuisisioner yang sudah diperoleh.

## 3. Analisis Korelasi *Pearson Product Moment*

Uji korelasi bertujuan untuk mencari keeratan hubungan antara dua variabel. Teknik analisis yang dilakukan *pearson product moment* dengan menggunakan data interval dengan persyaratan tertentu. Menurut Priyatno (2013) nilai korelasi ( $r$ ) adalah 0 sampai 1, semakin mendekati 1 hubungan yang terjadi semakin kuat. Sebaliknya, nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah.

Alat analisa yang digunakan ialah *software online Statistical Product and Service Solution* atau dikenal sebagai SPSS. SPSS adalah suatu sistem computer yang dapat membantu untuk mengolah data secara cepat sehingga menjadi hasil data yang dikehendaki, dan setelah data terkumpul dapat mengukur apakah data tersebut dapat diterima atau tidak. Lalu pada saat untuk memahami adanya hubungan antara budaya perusahaan dan kinerja karyawan menggunakan panduan interpretasi koefisien korelasi.

**TABEL 6**  
**INTERPRETASI KOEFISIEN KORELASI**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,80 - 1,000	Sangat Kuat
0,60 - 0,799	Kuat
0,40 - 0,599	Cukup Kuat
0,20 - 0,399	Rendah
0,00 - 0,199	Sangat Rendah

*Sumber : Sugiyono (2010)*

#### 4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ialah sebuah alat ukur untuk menganalisa sejauh mana kemampuan suatu model dalam menjelaskan variasi suatu variabel dependen (Ghozali, 2009). Penelitian ini berguna untuk perhitungan statistic mengenai seberapa besar pengaruh kontribusi dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Dibawah ini ialah rumus dari koefisien determinasi :

$$K_d = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

$K_d$  = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Nilai Koefisien Korelasi

